



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



SEEDING INNOVATION
FOR BETTER FUTURE
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BENGKULU

Co. Host:

SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN
saptabakti



ISSN: 2963-4881

PROSIDING

ABDIMAS Bumi Raflesia II LPPM Universitas Bengkulu

“Hilirisasi Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Indonesia Maju”

2023

LPPM UNIB

Jl. WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371
Email: lppm@unib.ac.id

PROSIDING VOLUME KE-II
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
ABDIMAS BUMI RAFLESIA II TAHUN 2023
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BENGKULU

EDITOR

Ana Ariasari, S.Pi., M.Sc.
Hefri Oktoyoki, S.Hut., M.Si.
Dr. Dewi Handayani, S.Pd., M.Si.

PROSIDING VOLUME KE-II
SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT
ABDIMAS BUMI RAFLESIA TAHUN 2023
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BENGKULU

DEWAN REDAKSI

Diterbitkan oleh	UNIB Press Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu
Penanggung Jawab	Dr. Ir. Hery Suhartoyo Prof. Dr. Arono, M.Pd. Dr. Rini Indriani, S.E., M.Si. Ak., CA.
Penelaah	Prof. Dr. Ir. Endang Sulistyowati, M.Sc. Dr. Jarmuji, S.Pt., M.Si. Dr. Hesti Pujiwati, S.P., M.Si. Isma Coryanata, S.E., M.Si. Ak. Irkhos, S.Si., M.Si. Supiyati, S.Si., M.Si. Mona Ardina, S.Psi., M.Si. Dr. Rini Indriani, S.E., M.Si. Ak., CA. Ela Hasri Windari, S.Si M.Sc. Ir. Adnan M.Si. Dr. Dewi Handayani, S.Pd., M.Si. Dr. Wisma Yunita, S.Pd., M.Pd. Ir. Lindung Zalbuin Mase, S.T., M.Eng., Ph.D. Dr. Hendri Hestiawan, S.T., M.T. Dr. Nur Sulistyio Budi Ambarini, S.H., M.Hum. Parwito, S.P., M.P. Edi Susilo, S.P., M.Si. Deltari Novitasari, S.Psi., M.M. Veby Fransisca Rozi, SKM., M.Kes. Ir. Nurseha, M.Si. Ikhsan Hasibuan, S.P., M.Sc. Ns. Indaryani, S.Kep., M.Kep.
Penyunting	Ana Ariasari, S.Pi., M.Sc. Hefri Oktoyoki, S.Hut., M.Si. Dr. Dewi Handayani, S.Pd., M.Si.
Redaksi Pelaksana	Ana Ariasari, S.Pi., M.Sc. Hefri Oktoyoki, S.Hut., M.Si. Dr. Dewi Handayani, S.Pd., M.Si.

Alamat Redaksi

Gedung B LPPM Universitas Bengkulu
Jl. W.R. Supratman, Kandanglimun, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, 38371
(Telp. 0736-342584)

Direktorat Repositori Multimedia dan Penerbitan Ilmiah Badan Riset dan Inovasi Nasional:
Kategori Terbitan Berkala

Prosiding Volume Ke-II

Seminar Nasional Abdimas Bumi Raflesia Tahun 2023 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian
Kepada Masyarakat Universitas Bengkulu (2023: Bengkulu)

Prosiding Seminar Nasional Abdimas Bumi Raflesia Tahun 2023 Penyunting: Ariasari, A.
(*et.al.*) Bengkulu

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bengkulu,
2023

ISSN: 2963-4881 (*Online-Elektronik*)

1.
Ariasari, A.

@ Hak Cipta dilindungi undang-undang

Penyunting: Ariasari, A. (*et.al.*)

Diterbitkan oleh:

UNIB Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu Bengkulu,
2023

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penyunting

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ABDIMAS tahun 2023 dapat dilaksanakan sesuai jadwal tanpa terdapat kendala yang berarti. Kegiatan diseminasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang bermanfaat dalam upaya menyebarkan pengetahuan, teknologi, dan hasil inovasi riset untuk kesejahteraan masyarakat.

Seminar Nasional ABDIMAS BUMI RAFLESIA 2 2023 yang diorganisir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bengkulu merupakan sarana komunikasi bagi para pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi, institusi pendidikan, serta lembaga penelitian maupun industri dalam mengembangkan dan mendiseminasikan hasil-hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ABDIMAS BUMI RAFLESIA 2 2023 bertema “Hilirisasi Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Indonesia Maju.” Prosiding Seminar Nasional ABDIMAS BUMI RAFLESIA 2 ini memuat makalah yang berasal dari pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari berbagai institusi yang memuat topik-topik beragam. Semua makalah ditelaah oleh para *reviewer* sebelum dimuat dan diterbitkan dalam prosiding.

Seminar Nasional ABDIMAS Bumi Raflesia II ini dilaksanakan secara *hybrid* dan diikuti oleh 314 penulis dengan 100 judul artikel dari 15 universitas di Indonesia, antara lain Universitas Bengkulu, Universitas Ratu Samban, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Saptabakti Bengkulu, STIKes Bhakti Husada Bengkulu, Universitas Pat Petulai, Universitas Bangka Belitung, Universitas Negeri Padang, Universitas Nusa Cendana, Universitas Ahmad Dahlan, Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong, Institut Teknologi Nasional Malang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makasar Bongaya, dan Universitas Trunojoyo Madura. Sebanyak 56 artikel dipublikasikan dalam Prosiding Abdimas Bumi Raflesia II. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Bengkulu, Ketua LPPM Universitas Bengkulu, *Keynote Speakers* dan seluruh peserta seminar. Semoga prosiding ini bermanfaat untuk para pelaksana pengabdian masyarakat dalam mengembangkan penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di tahun-tahun mendatang dan acara Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ABDIMAS ini diharapkan dapat dilaksanakan setiap tahun dan dapat ditingkatkan menjadi Seminar Internasional.

Wassalamualaikum wr. wb.

Bengkulu, Desember 2023

Tim Penyunting

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum wr wb.

Memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Taufiq dan HidayahNya sehingga rangkaian kegiatan Seminar Pengabdian kepada Masyarakat (ABDIMAS) Bumi Raflesia 2 Tahun 2023 telah terselenggara dan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan seminar pada tahun ini, diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bengkulu (LPPM – UNIB) pada Tanggal 5 Oktober 2023 di Gedung Layanan Terpadu Universitas Bengkulu (GLT – UNIB), mengusung tema “Hilirisasi Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Mendukung Indonesia Maju”.

Seminar ini merupakan upaya untuk mendesiminasikan aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat khususnya pendanaan PNPB UNIB melalui LPPM-UNIB, serta aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat tim pengabdian UNIB lainnya maupun dari perguruan tinggi selain UNIB. Kegiatan seminar tahun ini dikolaborasi dengan aktivitas Rapat Koordinasi Forum Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (FK LPPM) BKS Wilayah Barat, dimana Ketua LPPM UNIB ditetapkan sebagai Ketua Forum, dan LPPM UNIB menjadi sekretariat FK LPPM. Selain itu, sebagai wujud kepedulian pada kampus selingkung Provinsi Bengkulu, dalam penyelenggaraan seminar pada tahun ini LPPM UNIB berkolaborasi dengan Universitas Hazairin, Universitas Ratu Samban, Universitas Pat Petulai Rejang Lebong, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Bengkulu, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti yang mengambil peran sebagai *co-host* dan LPPM UNIB sebagai *host*. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada narasumber (*Keynote Speaker*):

- 1) Direktur DRPTM, Bapak Prof Dr. Ir. M. Faiz Syaib., M. Agr menyampaikan topik “Sinergi dan Kolaborasi Menuju Indonesia Unggul: Penguatan dan Relevansi Riset dan PKM berbasis Potensi dan Sumberdaya Lokal”.
- 2) Koordiantor Pengabdian kepada Masyarakat DRTPM, Bapak Lutfi Ilham Ramdhani., S. Sos dengan mengangkat topik “Arah dan Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat Kemendikbudristek”.

Terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Bengkulu yang hadir dan membuka acara serta menyampaikan *opening speech*. Dan ucapan terimakasih kami sampaikan juga kepada *co-host* yang telah berperan serta, dan kepada semua panitia yang telah memberikan sumbangan tenaga dan darma baktinya dalam menyukseskan seminar ini, khususnya kepada seksi makalah/artikel prosiding yang telah bekerja keras dalam merevisi makalah dan menyusunnya menjadi buku prosiding.

Tiada gading yang tak retak, dan perlu penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga ide-ide yang muncul dalam seminar terus menerus dikembangkan untuk memantapkan peran Pengabdian kepada Masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat dan prosiding ini bermanfaat bagi kemajuan dimasa yang akan datang, Aamiin

Wassalamualaikum wr wb.

Bengkulu, Desember 2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Bengkulu

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Raflesia II | vi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA SAMBUTAN	vi
DAFTAR ISI	vii
SOSIALISASI HASIL ANALISIS KELANCARAN VERIFIKASI KLAIM BPJS KASUS MELAHIRKAN DI RS.X	
Nofri Heltiani*, Lolli Nababan, Tri Endah Suryani	1 – 9
SOSIALISASI DAN EDUKASI TENTANG RESPON IMUN PADA PENDERITA TUBERCULOSIS SERTA CARA PENCEGAHANNYA DI DESA SRIKUNCORO BENGKULU TENGAH	
Devi Cynthia Dewi*, Sisca Ayu Ningsih	10 – 21
SOSIALISASI PEMENUHAN HAK KONSTITUSIONAL HAK ANAK DALAM UPAYA RANGKA PENURUNAN STUNTING DI DESA TAPAK GEDUNG	
Pipi Susanti*, Ari Wirya Dinata, Benget Hasudungan Simatupang, Sonia Ivana Barus	22 – 31
DETEKSI EDUKASI ORANG TUA TENTANG TUMBUH KEMBANG PADA ANAK PRA SEKOLAH DI RA AL- KAUSAR KOTA BENGKULU	
Yenni Fusfitasari*, Angga Nugraha, Yuliza Andriyani	32 – 39
KADER PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU SIAGA PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI BENCANA	
Nurmukaromatis Saleha*, Deni Maryani, Ika Pasca Himawati, Hazel Priscilia Juni Esa Rahayu, Aufa Apriyanti, Wahyugo Saputra	40 – 48
EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU BALITA	
Veby Fransisca Rozi*, Merry Selviana.....	49 – 56
PSIKOEDUKASI ORANG TUA DALAM PENGENALAN KETERLAMBATAN BICARA (<i>SPEECH DELAY</i>) PADA ANAK BALITA	
Herlinda*, Sari Widyaningsih, Dita Selvianti.....	57 – 62
PENATAAN TAMAN WISATA RINDU HATI DENGAN TEKNIK DESIGN LANSCAPE TAMAN MENGGUNAKAN BUNGA MIANA (<i>COLIUS SCUTELLARIOIDES L. BENTH</i>)	
Widodo*, Kanang Setyo Hindarto, Sumardi, Muhimmatul Husna.....	63 – 71
KONSTRUK MODEL PENDAMPINGAN KELUARGA RESPONSIF GENDER DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PERLINDUNGAN ANAK DI SPNF- SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN BENGKULU TENGAH	
Ari Putra*, Elwan Stiadi.....	72 – 85
PRODUKSI AIR MASAK RAMAH LINGKUNGAN KAPASITAS 100 LITER/JAM MENGGUNAKAN PENGENDALI SUHU OTOMATIS 100°C DENGAN MEMANFAATKAN PLTS 2500 WATT DI DESA SELIKA II	
Hardiansyah, Hendri Hestiawan*, Yanolanda Suzantry H, Junas Haidi.....	86 – 95

EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT CAMPAK PADA BAYI DI POSYANDU DESA SRI KUNCORO KECAMATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH Debie Rizqoh*, Eddy Nuhgraheni, Atik Prihatiningrum, Azella Chika Fauzia, Jatin Kumar Dhammy, Altaria Erthafauziah Opaladu.....	96 – 106
KADER SIAGA GAWAT DARURAT (KASIGARU) PUTRI HIJAU TERAMPIL PERTOLONGAN PERTAMA KASUS GAWAT DARURAT SEBAGAI UJUNG TOMBAK <i>SAFE COMMUNITY</i> DI DAERAH PESISIR BENGKULU UTARA Desi Susilawati*, Bardah Wasalamah, Vernonia Yora Saki, Linda Yulyani.....	107 – 116
IMPLEMENTASI LAMPU LED WATERPROOF 800 WATT MENGGUNAKAN PLTS DI MASJID QORYAH THOYYIBAH KANDANG LIMUN BENGKULU Yanolanda Suzantry H*, Fitrilina, Neneng Cucu Marlina.....	117 – 127
PELATIHAN PENINGKATAN PROMOSI WISATA BERBASIS DRONE BAGI PEGIAT WISATA KELURAHAN KEMUMU KABUPATEN BENGKULU UTARA Panji Anom Ramawangsa*, Atik Prihatiningrum, Eka Vuspa Sari.....	128 – 133
PELATIHAN PEMBUATAN BIOCHAR DARI LIMBAH SEKAM PADI MENGGUNAKAN METODE PYROLISIS Elsa Lolita Putri*, Niska Ramadani, Yanolanda Suzantry Handayani, Lovenanda Putra Mahendra.....	134 – 140
PENDAMPINGAN MANAJEMEN PROSES BISNIS MELALUI PEMANFAATAN <i>PLATFORM AIRTABLE CLOUD</i> PADA KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL REGISTER LIMA MENUJU PLATINUM LEVEL Hefri Oktoyoki*, Hery Suhartoyo1, Siswahyono, Yusran Panca Putra.....	141 – 154
INISIASI PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DI KELURAHAN PADANG NANGKA, KOTA BENGKULU Ikhsan Hasibuan*, Tri Sefrus1, Prihanani.....	155 – 166
PENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA IBU PKK DI DESA PAGARAWAN MELALUI PENGEMBANGAN KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI Eries Dyah Mustikarini*, Gigih Ibnu Prayoga, Ratna Santi, Hepa Lestari, Ayu Prasiwi.....	167 – 175
PEYULUHAN DALAM RANGKA PENINGKATAN LITERASI GIZI IKAN PADA ANAK REMAJA DESA KAHYAPU KEPULAUAN ENGGANO Firdha Iresta Wardani, Nur Lina Maratana Nabiu, An Nisa Nurul Suci, Nurlaila Ervina.....	176 – 183
PELATIHAN PENGEMASAN DAN PEMASARAN PRODUK KOPI DI DESA DURIAN DEPUN KABUPATEN KEPAHANG, PROVINSI BENGKULU Fitri Lestari*, Ela Hasri Windari, Resi Suwartika, Regi Fernandez.....	184 – 191

PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN DODOL LONTAR KEPADA IBU-IBU PKK DASAWISMA BONSAI KELURAHAN NAIKOTEN 2 KECAMATAN KOTA RAJA KOTA KUPANG I. N. Widiartha Mahayasa*, P.G.M Widyaswari Mahayasih, Elias. St.O Nguru.....	192 – 201
PELATIHAN PEMBUATAN SABUN NATURAL KOPI BERBASIS TEKNOLOGI PRODUKSI PADA KELOMPOK TANI DESA TANJUNG DALAM REJANG LEBONG BENGKULU Sri Wulandari*, Meko Gustian, Darwan Effendi, Ranti Rahayu, Rosalina.....	202 – 211
MEMANFAATKAN KOTORAN SAPI UNTUK PUPUK ORGANIK CAIR DI DESA MARGA SAKTI, KECAMATAN PADANG JAYA, KABUPATEN BENGKULU UTARA Sutriyono*, Endang Sulistyowati, Edi Soetrisno.....	212 – 219
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN DAYA SAING USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) Vika Fitranita, Irwansyah, Nur Izzati Jannah.....	220 – 228
PELATIHAN KETERAMPILAN PERTOLONGAN <i>CARDIO PULMONARY RESUSCITATION</i> (CPR) BAGI PENGELOLA OBJEK WISATA DESA RINDU HATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH DALAM RANGKA MITIGASI BENCANA Aries Munandar*, Dita Haryani.....	229 – 240
CEGAH STUNTING PADA BALITA BERSAMA PENA GAYATRI (PENDAMPINGAN KELUARGA DAN AYAH NGERTI GIZI) Poppy Siska Putri*, Lety Arlenti, Rismayani.....	241 – 248
SOSIALISASI PENGEMBANGAN <i>MODEL SMART SOCIETY</i> DI DESA PASAR PEDATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH Achmad Aminudin.....	249 – 254
AKTIVITAS PEMBANGUNAN DAN POTENSI RISIKO PENYALAGUNAAN DANA DESA Andi Agus*, Anwar.....	255 – 263
PENDAMPINGAN PELAKU USAHA KARANGAN BUNGA DI KABUPATEN KEPAHANG TERHADAP DAMPAK PERNYATAAN ULAMA BAHWA KEBIASAAN PEMBERIAN KARANGAN BUNGA TERMASUK PERBUATAN MUBAZIR Indrayanto* dan Darmawel Saleh.....	264 – 276
SOSIALISASI PENGEMBANGAN <i>MODEL SMART GOVERNMENT</i> DI DESA PASAR PEDATI KABUPATEN BENGKULU TENGAH Jatmiko Yogopriyatno.....	277 – 287
OPTIMASLISAI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA PANCA MUKTI UNTUK MEWUJUDKAN DESA KREATIF Nurna Aziza*, Nila Aprila.....	288 – 294

PENINGKATAN LITERASI KEBANGSAAN BAGI ANAK PEKERJA MINGRAN INDONESIA (PMI) DI SANGGAR BIMBINGAN, KUALA LUMPUR MALAYSIA Beni Suhendra Winarso*, Rina Ratih Sri Sudaryani, Tedy Setiadi.....	295 – 306
APLIKASI BUDIKDAMBER (BUDIDAYA IKAN DAN SAYURAN DALAM EMBER) <i>INTEGRATING FISH AND PLANT CULTURE</i> UNTUK MENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DI KELURAHAN AMEN KABUPATEN LEBONG Ahmad Saddam Husein*, Nola Windirah, Afrima Widanti.....	307 – 317
SOSIALISASI POTENSI WISATA BAHARI POKDARWIS PODIPO DI DESA KAHYAPU, PULAU ENGGANO Ana Ariasari*, Mukti Dono Wilopo, Akbar Abdurrahman Mahfudz.....	318 – 323
PENGEMBANGAN POLA KONSUMSI MAKANAN PENCEGAH STUNTING Budiyanto Budiyanto*, Ulfah Anis, Fitri Yuwita, Arina Fatharani.....	324 – 334
PELATIHAN PEMBUATAN NUGGET AYAM SEBAGAI SALAH SATU USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA SRIKATON KABUPATEN BENGKULU TENGAH Irma Badarina, Yurike*, Nurmeiliasari.....	335 – 341
SOSIALISASI KONSEP DESA WISATA DI DESA TAPAK GEDUNG KABUPATEN KEPAHANG Dwi Oktavallyan Saputri*, Dwi Rina Utami, Samsul Bahri.....	342 – 349
PENGENALAN PEMANFAATAN PEMETAAN PARTISIPATIF BERBASIS INFORMASI GEOSPASIAL UNTUK MENINGKATKAN PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA DI DESA KEMUMU, BENGKULU UTARA Akbar Abdurrahman Mahfudz*, Ana Ariasari, Nur Lina Maratana Nabiu, Liya Agustin Umar.....	350 – 357
PENANGANAN SAMPAH PANTAI PADA KAWASAN WISATA PANTAI PONDOK BESI KOTA BENGKULU Deddy Bakhtiar*, Yar Johan, Robi Antomi.....	358 – 368
PENINGKATAN PENDAPATAN MELALUI BUDIDAYA JAHE MERAH DAN PENGOLAHANNYA DI KWT 2 DESA PADANG BETUAH KABUPATEN BENGKULU UTARA Hesti Pujiwati*, Alnopri*, Mukhtasar.....	369 – 378
PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN <i>READY TO DRINK</i> BERBASIS REMPAH LOKAL Irma Lisa Sridanti*.....	379 – 391
PELATIHAN PEMBUATAN RANSUM PELEPAH SAWIT AMONIASI DI KELOMPOK TERNAK WONG DHESO DESA SIDO URIP KABUPATEN BENGKULU UTARA Jarmuji, Irma Badarina, Endang Sulistyowati.....	392 – 398

PENINGKATAN LITERASI KEBANGSAAN BAGI ANAK PEKERJA MINGGRAN INDONESIA (PMI) DI SANGGAR BIMBINGAN, KUALA LUMPUR MALAYSIA

Beni Suhendra Winarso^{1*}, Rina Ratih Sri Sudaryani², Tedy Setiadi³

¹Program Studi Akuntansi Universits Ahmad Dahlan

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universits Ahmad Dahlan

³Program Studi Teknik Informatika Universits Ahmad Dahlan

Jl. Jend. Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta

*Email Korespondensi: ¹rina.sudaryani@pbsi.uad.ac.id; ²beni.winarso@act.uad.ac.id;

³Tedy.setiadi@tif.uad.ac.id

Abstrak — Permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang tinggal di Kuala Lumpur Malaysia adalah lemahnya gerakan literasi kebangsaan dan kurangnya motivasi berwirausaha. Dalam rangka mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diusung Pemerintah Indonesia perlu ada pemerataan baik bagi siswa yang sekolah formal di Indonesia maupun sekolah non formal bagi anak-anak PMI yang tinggal di Malaysia. **Tujuan kegiatan** pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan literasi kebangsaan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sanggar Bimbingan Sentul Kuala Lumpur, Malaysia. **Solusi** kegiatan untuk menyelesaikan masalah adalah (1) pelatihan penciptaan dan model pembelajaran puisi kebangsaan berbasis *Joyful Learning* dan (2) pelatihan kewirausahaan bagi siswa. Metode pelaksanaannya adalah ceramah, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 26, 27, dan 28 bulan Juli 2023 di Sanggar Bimbingan Sentul, Kuala Lumpur, Malaysia. Kegiatan diikuti oleh 30 siswa Tingkat Sekolah Dasar dan 7 siswa Tingkat SMP. Hasil Kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut (1) peserta siswa SD lebih menyukai pantun daripada jenis puisi lainnya dan menyukai pembelajaran puisi dengan metode *Joyfull Learning*, (2) peserta siswa SMP mengalami peningkatan pengetahuannya tentang Puisi ddan cipta puisi kebangsaan, dan (3) peserta siswa SMP mengalami peningkatan tentang pengetahuan dan wawasan wirausaha serta termotivasi melakukan wirausaha di usia muda untuk menambah penghasilan tambahan.

Kata Kunci — Literasi, Anak Pekerja Migran Indonesia, Kuala Lumpur, Malaysia

Abstract — *The problems faced by the children of Indonesian Migrant Workers (PMI). stay in Kuala Lumpur Malaysia is weak movement literacy nationality And lack of entrepreneurial motivation. In order to support The School Literacy Movement (GLS). carried out by the Government of Indonesia, there needs to be good equity for students who attend formal schools Indonesia and non-formal schools for PMI children who live in Malaysia. Objective activity devotion This is increase ability literacy nationality for children Indonesian Migrant Workers (PMI) at the Sentul Learning Center, Kuala Lumpur , Malaysia. Solution activities to solve the problem are (1) training on the creation and learning model of national poetry based on Joyful Learning, (2) training entrepreneurship for student. The implementation methods are lectures, training, practice, and mentoring. Activities have been carried out on 26, 27, and 28 month July 2023 at the Sentul Learning Center, Kuala Lumpur, Malaysia. The activity was attended by 30 elementary school students and junior high school students. Results Service activities are as follows (1) elementary school student participants preferred rhymes over other types of poetry and liked learning poetry using the joy full learning method, (2) junior high school student participants experienced an increase in their knowledge of*

national poetry copyrights, and (3) junior high school student participants experienced an increase in entrepreneurial knowledge and insight and motivated to do entrepreneurship at a young age to increase additional income.

Keywords — *Literacy, Children of Indonesian Migrant Workers, Kuala Lumpur, Malays*

PENDAHULUAN

Central Connecticut State University melakukan riset *Most Littered Nation in the World* pada bulan Maret 2016 yang menunjukkan bahwa minat baca bangsa Indonesia dari 61 negara menduduki peringkat ke-60 (Gewati, 2016). Fakta ini menunjukkan bahwa minat baca bangsa Indonesia berada di level bawah. Berdasarkan temuan itu, Kemendikbud menerbitkan Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2016 tentang penumbuhan budi pekerti yang di dalamnya tersurat mengenai pembiasaan budaya literasi. Permendikbud inilah yang kemudian melahirkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Tidak hanya minat baca yang rendah, namun penguasaan IT dan motivasi kewirausahaan juga perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Fakta di lapangan, setelah GLS dievaluasi implementasinya di beberapa sekolah, Apandi (2017) menemukan bahwa GLS seharusnya dapat membuat siswa mencintai membaca terlebih dahulu daripada tugas lain yang menjadikan siswa bosan. Selain itu, fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan koleksi bukunya terbatas sehingga tujuan GLS belum tercapai dengan maksimal. Hasil riset Khotimah (2018) menunjukkan pelaksanaan GLS di SDN Lesanpuro IV masih sampai pada tahap pembiasaan dengan persentase ketercapaian sebesar 63,8%. Hasil riset Hidayat (2018) membuktikan GLS di SDN 2 Sitirejo dan SDN 4 Panggungrejo belum terlaksana secara optimal karena masih memiliki beberapa faktor penghambat yang masih kurang teratasi sehingga belum memiliki dampak yang positif terhadap gairah membaca siswa. Sahelatula (2018) meneliti kendala guru di sebuah SD Aceh yang tidak memanfaatkan IT diantaranya karena kurangnya fasilitas, kurang pengetahuan, dan tidak ada kewajiban. Sedangkan hasil riset Hafizhah (2019) membuktikan bahwa tingginya motivasi berwirausaha siswa akan menciptakan niat berwirausaha yang tinggi. Selain itu jika pembelajaran kewirausahaan yang efektif dan dibarengi dengan motivasi berwirausaha yang tinggi, maka niat berwirausaha siswa akan meningkat.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) diusung Pemerintah Indonesia dan difokuskan pada sekolah formal di Indonesia. Sayangnya program pemerintah ini hanya difokuskan pada sekolah-sekolah formal yang ada di Indonesia saja tidak termasuk di wilayah perbatasan Malaysia (Aswan, 2020). Sementara di Malaysia terdapat Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) yang memiliki visi "Mewujudkan lulusan sebagai Duta Indonesia Pancasila yang Loyal, Optimis, mandiri dan Berkompeten" (<http://sekolahindonesia.edu.my/web2/moto-visi- dan-misi-sikl/>). Selain sekolah formal, ada sekolah-sekolah non-formal di Kuala Lumpur Malaysia yang menampung anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI). Umumnya anak-anak ini tidak memiliki dokumen resmi sehingga tidak dapat sekolah di sekolah formal.

Keberadaan sekolah non-formal di Kuala Lumpur, Malaysia ini dikenal dengan nama Sanggar Bimbingan (SB). Data Sanggar Bimbingan di bawah naungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) Malaysia, baik yang berada di wilayah Penang, Kuala Lumpur, Selangor, dan Pahang, maupun Johor tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Sanggar Bimbingan di bawah naungan SIKL Malaysia.

No	Tempat	Alamat
SB daerah KJRI Penang (Bandara Internasional Pulau Penang)		
1	SB Ami Penang	No 2 Lorong Tampoi 5 Bukit Mertajam Pulau Pinang
2	SB Ar Rahmah Penang	Jalan pekan Darat 13800 Butterworth
3	SB Permai Penang	12G, 2, Jalan Tun Dr. Awang, Kampung Seberang Paya, 11900 BayanLepas, Penang
4	SB Kulim	No 286 kampung sungai limau lunas kulim
SB daerah Kuala Lumpur, Selangor dan Pahang (KLIA)		
1	SB At Tanzil Bukit Lencong	No 1 Lorong Ikan Klisa3 Kampung Bukit Lanchong Lot 909 40400 ShaAlam
2	SB Attanzil Kg Lindungan	No 2 Jl. Pjs 6/1d Kg Lindungan Sg Way Petaling Jaya
3	SB At Tanzil Ampang	9A Jalan Watan 8 Sri Watan 68000 Ampang Selangor
4	SB Hulu Kelang	No 2757 Jalan Cangkat Permata Taman Permata 53100 Kuala Lumpur
5	SB Kuala Langat	Lot. 2787c, Jalan Kenanga, Batu 10, Kebun Baru, Telok Panglima Garang 42500, Kuala Langat, Selangor
6	SB Klang Gate	No 2A Jalan Kolam Air, Kampung Klang Gate Baru, Taman MelawatiGombak, 53100
7	SB Gombak Utara	Lot 6271- 110A, Jalan Gombak Batu 8 3/4, 53100 Gombak, Kuala Lumpur
8	SB Jalan Kebun	Jalan Lombong Timah 3, Kampung Lombong, 40460 Shah Alam, Selangor
9	SB Subang Mewah	H4-04-06 PSN Subang mewah taman Subang mewah 47610 SubangJaya Selangor
10	SB Pantai Dalam	1991, Kg Pantai Dalam, Jalan Kalang lama, 59200
11	SB Kg Sg Penchala	jalan sungai penchala 8 no 6 kg sg penchala jalan damansara 60000 wpKuala lumpur
12	SB Kepong	Pelangi Magna, Blok A 1/13, Jalan Prima 3, Metro Prima, Kuala Lumpur 52100
13	SB At Tanzil Kajang	Jl. Rangkaya Sultan Kg. Sungai Merab Luar, Kajang.
14	SB Kampung Baru	No. 30 Wisma Sabarudin Jl. Raja Alang Kg. Bharu Kuala Lumpur
15	SB Rawang	No 14 Jln Desa 4/3 Bandar Country Home Rawang Selangor
16	SB Sentul	Madrasatul Mahmudiah Kg Chubadak Hilir Sentul Pasar Kuala Lumpur
17	SB Sungai Buloh	Jl. Tempayan Emas, Kampung Paya Jaras Dalam, Sungai Buloh
18	SB Sungai Mulia 5	No. 52, Lorong Sungai Mulia 5, Kg. Sungai Mulia, Off.Jln. Gombak 53000 Kuala Lumpur
19	ICC Pahang	No.B21, 2nd Floor, Lorong Seri Damai Perdana 3,Jln.Gambang bt. 6, Kuantan 25150

20	ICC AL-Anshar Bahau	No 11 Jalan Mahligai Bahau Negeri Sembilan
21	ICC Ladang Kosma	Bandar Tun Abdul Razak, Pahang, 26700 Pahang
22	PPWNI Klang	Sri Angkasa Apartment Blok K, Jalan Batu Unjur 10, 41200 Klang, Selangor
23	HULU Langat	No 239 kampung baru, batu 20, Sungai lui hulu langat 43100
24	AN Nahdhoh	Pondok Pesantren An-Nahdloh Lot 1300 Jalan Masjid Kampung Tanjung Sepat 42000 Banting, Selangor Darul Ehsan Malaysia
SB daerah Johor (Bandara Internasional Senai)		
1	ICC Muar	No 16 1st Floor Taman Bakri Indah, Bakri Batu 6 Muar, 84200 Johor

Sanggar Bimbingan tersebut di atas telah memiliki surat izin (surat sokongan). Awal berdirinya Sanggar Bimbingan, LSM merasa prihatin dengan nasib anak-anak PMI yang tidak memiliki dokumen resmi. Keberadaan sanggar ini sangat membantu anak-anak PMI yang bermukim di sana. Meskipun demikian, Sanggar Bimbingan ini di bawah naungan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) didirikan dengan tujuan agar anak-anak PMI memiliki Nomor Induk Sekolah (NIS) sehingga dapat mengikuti Ujian Nasional dan memiliki sertifikat kelulusan yang diakui. Sanggar Bimbingan yang dipilih oleh Tim pengabdian adalah Sanggar Bimbingan Sentul. Berikut gambaran Sanggar Bimbingan Sentul sebagaimana tampak pada Gambar 1 dan 2.

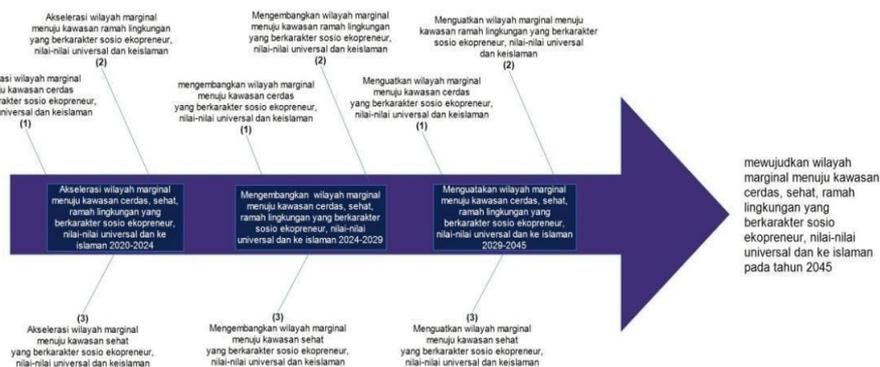


Gambar 1. Situasi Pembelajaran di Sanggar Bimbingan Sentul.



Gambar 2. Terbatasnya fasilitas pembelajaran.

Sanggar Bimbingan Sentul sangat terbatas sarana dan prasarana pembelajarannya. Ruang hanya 1 kelas digunakan oleh 30 siswa SD dan 7 siswa SMP. Buku-buku bacaan sangat terbatas. Relawan Guru hanya 1 atau 2 orang. Masih menggunakan papan tulis dan sesekali pakai laptop relawan untuk mendukung pembelajaran. Hampir setiap hari, siswa tingkat SD dijadikan satu kelas dengan siswa tingkat SMP sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal. Beberapa Siswa tingkat SMP sering terlambat ke Sanggar Bimbingan karena harus membantu orang tua membuat kue dan berjualan buah di lampu merah. Siswa baik tingkat SD maupun SMP sangat kurang pengetahuannya tentang Negara Indonesia yang merupakan tanah airnya sendiri. **Permasalahan** yang dihadapi Mitra pengelola Sanggar Bimbingan Sentul di Kuala Lumpur, Malaysia dapat diidentifikasi sebagai berikut (1) masih rendah motivasi siswa membaca buku dan menulis karya sastra (puisi), (2) siswa kurang termotivasi berwirausaha, (3) terbatasnya fasilitas pembelajaran. Masalah tersebut perlu segera diatasi agar anak-anak TKI yang belajar di Sanggar Bimbingan Sentul Kuala Lumpur Malaysia tidak tertinggal jauh dengan anak-anak Indonesia di sekolah formal dan memiliki rasa kebangsaan yang tinggi terhadap tanah airnya Indonesia. Bekerja sama dengan **Mitra** Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dan Sanggar Bimbingan Sentul di Kuala Lumpur Malaysia, tim pengabdian dosen UAD memberikan pelatihan. **Tujuan kegiatan** pengabdian ini adalah meningkatkan literasi kebangsaan bagi anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sanggar Bimbingan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), Malaysia. kegiatan untuk menyelesaikan masalah di atas adalah (1) pelatihan penciptaan puisi kebangsaan dan model pembelajaran puisi berbasis *Joyful Learning*, (2) pelatihankewirausahaan bagi siswa, dan (3) pemberian bantuan alat pembelajaran. Solusi permasalahan pengabdian di atas sesuai dengan *road map* PPM LPPM tahun 2020/2023 seperti tersaji pada gambar berikut.



Gambar 3. Road Map PPM LPPM UAD tahun 2020/2023.

BAHAN DAN METODE

Berdasarkan diskusi online dengan Mitra pada saat persiapan, yang menjadi isu di Sanggar Bimbingan Kuala Lumpur adalah keberadaan anak-anak Pekerja Migran Indonesia yang ada di sana. Siswa perlu diberi motivasi literasi dan pengetahuan

kewirausahaan serta keterampilan komputer. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian difokuskan pada anak-anak PMI yang belajar di Sanggar Bimbingan Sentul, baik siswa tingkat Sekolah Dasar maupun tingkat Sekolah Menengah Pertama. Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian yaitu meningkatkan kemampuan literasi kebangsaan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sanggar Bimbingan Sentul Kuala Lumpur, Malaysia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 26,27,28 Juli 2023. Pelaksanaan pengabdian dibantu oleh tiga orang mahasiswa. Peserta kegiatan pengabdian dosen adalah 30 siswa tingkat Sekolah Dasar dan 7 siswa tingkat SMP di Sanggar Bimbingan Sentul Kuala Lumpur Malaysia. Metode pelaksanaannya adalah ceramah, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Mitra adalah Sanggar Bimbingan Sentul di bawah Bimbingan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Malaysia (SIKL). **Partisipasi Mitra** adalah memberi informasi dan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melakukan sosialisasi, diskusi, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa yang merupakan anak-anak PMI. **Rencana peningkatan** keberdayaan mitra di lapangan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi siswa. Adapun kegiatan, waktu, dan pemateri tampak pada tabel berikut.

Tabel 2. Kegiatan, Waktu, dan Pemateri Kegiatan Pengabdian.

No	Kegiatan	Durasi waktu (menit)	Waktu pelaksanaan/ platform	Pemateri
1	Perkenalan dan serah terima bantuan alat pembelajaran berupa TV 42 inc dan werless	100	26 Juli 2023	Dr. Rina Ratih, M.Hum.
2	Penjelasan Materi Puisi dan Model Pembelajaran Puisi Berbasis <i>Joyfull Learning</i>	200		
3	Penjelasan Materi dan Pelatihan Kewirausahaan	200	28 Juli 2023	Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si
4	Tugas Mandiri dan Pendampingan	200		

HASIL

A. Pelatihan Penciptaan Puisi dan Model Pembelajaran Berbasis *Joyful Learning*

Pada hari pertama, Rabu, 26 Juli 2023, kegiatan pengabdian dimulai pukul 09.00 berkenalan dengan guru relawan, pengelola, dan seluruh siswa di Sanggar Bimbingan Sentul. Penyerahan bantuan fasilitas berupa sebuah TV 42 ins dan werless diberikan kepada Mitra pengelola Sanggar Bimbingan Sentul, bapak Shohehudin, M.Pd. untuk membantu

proses pembelajaran yang selama ini belum ada. Selanjutnya adalah pemberian materi sastra khususnya puisi dengan model pembelajaran berbasis Joyful Learning oleh Dr. Rina Ratih, M.Hum dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Ahmad Dahlan. Joyful Learning merupakan sistem pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan (Salirawati, 2018).

Penerapan *joyful learning* diterapkan bagi siswa SD dan SMP dengan beberapa cara, yaitu belajar melalui lagu diantaranya lagu ‘Indonesia Raya’ dan lagu kebangsaan lainnya yang telah mereka hapalkan sebelumnya. Selanjutnya dalam pembelajaran puisi kebangsaan ini dilakukan beberapa langkah sebagai berikut (a) menciptakan lingkungan belajar tanpa stres agar siswa belajar yang rileks, (b) mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual), (c) menciptakan emosional positif dalam belajar, (d) melibatkan secara sadar semua indra, (e) mengaktifkan otak kanan dan kiri, (f) menutup pelajaran yang mengesankan dan menimbulkan penasaran. Siswa SD lebih menyukai pantun daripada jenis puisi lainnya. Pantun membuat mereka senang dan bisa berbalas pantun sederhana.

Sesi kedua, dilanjutkan dengan pembelajaran menulis puisi bertema kebangsaan bagi siswa SMP. Pendekatan yang digunakan pelatihan ini adalah pendekatan proses. Tahap-tahap proses menulis ada beberapa tahap, yaitu: (1) pramenulis, (2) pembuatan draft, (3) Merevisi, (4) Menyunting, dan (5) publikasi. Awalnya, mereka masih kesulitan memilih kata-kata namun dengan model pembelajaran *Joyfull Learning* mulai tampak gairah mereka menulis. Mengekspresikan perasaan dan pikiran tentang Indonesia masih mengalami kesulitan karena mereka belum pernah menginjakkan kaki ke tanah nenek moyangnya. Namun setelah dilakukan pendampingan pada akhir kegiatan, siswa mampu menulis puisi karya sendiri bertema kebangsaan. Mereka yang pada awal pembelajaran tidak tahu banyak tentang puisi bahkan belum pernah menulis puisi namun di akhir pembelajaran, pengetahuannya meningkat bahkan berhasil membuat puisi karya sendiri bertema nasionalisme. Berikut bukti proses pembelajaran di kelas.



Gambar 4. Bukti penyerahan bantuan berupa TV kepada Mitra.



Gambar 5. Pembelajaran puisi di Sanggar Bimbingan Sentul.

B. Pelatihan Kewirausahaan

Pada hari Jumat, 28 Juli 2023, kegiatan pengabdian dilakukan bagi siswa tingkat SMP dengan materi kewirausahaan yang disampaikan oleh Beni Suhendra Winarso, S.E, M.Si dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan. Diperoleh informasi, siswa tingkat SMP lebih memilih bekerja pada sektor-sektor formal bahkan sektor non formal dengan harapan lebih memberikan kepastian akan pendapatan, sayangnya pertambahan kesempatan kerja tidak sebanding dengan pertumbuhan pekerja migran di Malaysia sehingga tidak sedikit dari mereka yang rela dibayar dengan upah rendah demi memperoleh pekerjaan.

Kegiatan PkM bagi siswa tingkat SMP ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan gambaran mengenai peluang berwirausaha. Pada awal pembelajaran, siswa diberikan motivasi mendasar mengenai jiwa entrepreneur yang harus ditumbuhkan sejak dini sehingga akan memunculkan semangat dan kebiasaan yang dimulai dari pola pikir hingga arah kehidupan (masa depan) sebagaimana tergambar dalam pola berikut ini: Pikiran; Ucapan; Tindakan; Karakter; Kebiasaan; Arah Kehidupan Kegiatan selanjutnya dengan diskusi mengenai cita-cita dan motivasi siswa, dilanjutkan dengan contoh tokoh-tokoh sukses di dunia baik yang berpendidikan tinggi maupun yang berpendidikan rendah. Topik selanjutnya mengenai peluang di masa depan dan ditutup dengan strategi mencapai peluang tersebut. Adanya fasilitas berupa TV ternyata mampu membuat siswa lebih fokus pada materi dan lebih semangat mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk menyusun dan menuliskan rencana kegiatan baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang sehingga mampu memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh peserta pada setiap tahapannya. Hasil posttest menunjukkan peningkatan wawasan dan ketertarikan mereka terhadap dunia wirausaha.



Gambar 6. Siswa antusias menyimak materi Kewirausahaan dengan fasilitas TV.

DISKUSI

A. Pelatihan Penciptaan Puisi dan Model Pembelajaran Berbasis *Joyful Learning*

Joyful learning dalam pembelajaran puisi menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan sehingga mereka dapat belajar dengan bahagia dan bermakna. Penerapan *joyfull learning* dapat membangun atmosfer pembelajaran yang sesuai dengan kepentingan peserta didik yang diciptakannya sendiri. Dalam *joyful learning*, peserta didik diberikan kebebasan dalam belajar, sehingga dalam proses pembelajaran tidak ada unsur tekanan dan paksaan.

Setelah berjalan proses pembelajaran, ternyata siswa SD lebih menyukai puisi lama atau dikenal Pantun dibandingkan dengan puisi lain. Pantun bagi mereka bukanlah sesuatu yang asing karena masyarakat Malaysia sering menggunakan pantun. Siswa SMP juga lebih menguasai pantun karena menurutnya puisi selain pantun tidak dikenalnya. Namun mereka tidak mengetahui apa saja unsur puisi dan prose serta tidak mengenal satu pun penyair Indonesia. Mereka pun belum pernah menulis puisi, namun setelah proses pembelajaran mereka ternyata mampu membuat puisi bertema kebangsaan.

Joyfull Learning tidak hanya dapat diterapkan dalam pembelajaran puisi tetapi juga dalam berbagai mata pelajaran, sebagaimana hasil riset yang dilakukan oleh Daniel Rutdjiono (2021) memanfaatkan *Joyfull Learning* dalam multi media pembelajaran interaktif Bahasa Inggris di SMP Karangjati. Hasilnya peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga hasil belajar meningkat.

Joyfull Learning dapat juga digunakan sebagai metode pembelajaran pendidikan kependudukan & Lingkungan hidup di Madrasah Ibtidaiyah (Suriani Nur, 2017). Mengembangkan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) di Madrasah Ibtidaiyah, dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi ekologis yang mampu membangkitkan kesadaran kritis peserta didik. Bukan sekedar menghafal suatu konsep dan teori semata, melainkan lebih dari itu agar siswa belajar dengan menyenangkan, gembira dan belajar dengan bermain bermakna terkait lingkungan hidup. Salah satu metode

pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup adalah dengan *Joyful Learning*.

Berdasarkan hasil riset Rutdjiono (2021) dan Suriani (2017) tentang pentingnya pembelajaran berbasis *Joyfull Learning* bagi siswa dan pelaksanaan pembelajaran di Sanggar Bimbingan Sentul bagi siswa SD dan SMP. Hasil postest menunjukkan siswa merasa senang belajar puisi dengan model pembelajaran yang menarik dan mampu membuat puisi bertema kebangsaan dan kecintaan tanah air.

B. Pelatihan Kewirausahaan

Materi kedua tentang kewirausahaan. Ruang kelas yang digunakan bukanlah ruang kelas yang digunakan pada hari pertama, melainkan menempati sebuah rumah yang disewa oleh pengelola Sanggar Bimbingan. Rumah tersebut terdiri dari ruang tamu dan tengah, dapur, kamar mandi, dan 3 kamar tidur. Rumah digunakan untuk menampung para tamu dari Indonesia yang mengunjungi Sanggar Bimbingan atau menjadi 'tempat sementara' para relawan yang mengajar. Suasana kegiatan pengabdian pada hari kedua lebih kondusif. Para siswa SMP lebih tertib duduk dan mendengarkan materi yang disampaikan melalui layar TV.

Pretest dan postest diberikan kepada peserta pelatihan untuk dapat mengetahui pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah mendapat materi pelatihan. Hasilnya siswa memiliki pengetahuan kewirausahaan dan motivasi untuk mengembangkan diri dan ketertarikan pada dunia usaha. Beberapa siswa telah terbiasa berjualan kue membantu orang tua dan berjualan buah manisan di perempatan sehingga setelah mendapat materi kewirausahaan, mereka lebih termotivasi untuk terus berwirausaha sambil tetap belajar di Sanggar Bimbingan.

Remaja usia SMP merupakan usia yang tepat untuk mendapatkan pendidikan kewirausahaan sebagaimana hasil riset Wahyuni dkk (2021) tentang pengenalan kewirausahaan pada siswa SMP. Mereka memiliki antusias tinggi dan kemauan yang kuat untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan melalui media sosial dan aplikasinya. Demikian juga hasil riset Syaifudin (2016) tentang karakter kewirausahaan yang diintegrasikan dalam pembelajaran. Karakter yang perlu ditanam kepada peserta didik, yaitu kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, kerja keras, motivasi kuat, pantang menyerah, kerjasama dan komunikatif. Riset Hafizhah (2019) membuktikan bahwa tingginya motivasi berwirausaha siswa akan menciptakan niat berwirausaha yang tinggi.

Berdasarkan hasil riset Wahyuni (2021), Syaifudin (2016), Hafizhah (2019) bahwa penanaman jiwa kewirausahaan kepada para remaja khususnya siswa SMP sangat tepat, hasil *postest* menunjukkan siswa di Sanggar Bimbingan Sentul pun setelah mendapat materi kewirausahaan bertambah pengetahuan dan wawasannya serta termotivasi untuk berwirausaha. Diharapkan kegiatan pengabdian tim UAD ini juga dapat berkontribusi dalam

membentuk kepribadian dan karakter berwirausaha mereka di negeri Malaysia dan memiliki jiwa entrepreneur demi masa depan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang tinggal di wilayah Sentul, Kuala Lumpur, Malaysia sangat membutuhkan perhatian. Oleh karena itu, keberadaan Sanggar Bimbingan di Wilayah Kuala Lumpur, Malaysia sangat penting. Keterbatasan Relawan, ruang belajar, dan fasilitas telah menciptakan pembelajaran yang 'seadanya'. Target relawan itu agar siswa usia SD dan SMP cukup dapat membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, perhatian dari pengelola sanggar dan keikhlasan para relawan saja tidak cukup, perlu kehadiran para tim pengabdian secara berkelanjutan berbagi pengetahuan bahkan bantuan alat agar mereka mendapatkan hak pendidikan dan fasilitas yang layak.

Tim pengabdian UAD memberikan pelatihan pembelajaran puisi dan kewirausahaan. Setelah dilakukan pretest dan posttest, hasilnya sebagai berikut: (1) siswa SD lebih menyukai pantun dan lebih senang pembelajaran puisi dengan metode *Joyfull Learning*, (2) siswa SMP mengalami peningkatan pengetahuannya tentang puisi dan mampu mencipta puisi bertema kebangsaan, dan (3) siswa SMP mengalami peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang wirausaha serta termotivasi melakukan wirausaha di usia muda untuk menambah penghasilan tambahan dan tetap belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, Tim pengabdian Universitas Ahmad Dahlan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur yang telah bersedia menerima kami.
2. Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Indonesia di Kuala Lumpur yang telah memfasilitasi kegiatan.
3. Kepala Sekolah SIKL (Sekolah Internasional Kuala Lumpur) Malaysia yang telah bersedia menerima dan memberi izin melakukan pengabdian serta melakukan MoA.
4. Pengelola Sanggar Bimbingan Sentul, Bapak Shohehudin, M.Pd yang telah menjadi Mitra dalam kegiatan pengabdian dosen.
5. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan dana kegiatan PkM Internasional (Nomor kontrak: U.12/SPK-PkM-Internasional-3/LPPM-UAD/VI/2023)

Kegiatan pengabdian ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan berbagai pihak yang telah disebutkan di atas. Oleh karena itu, sekali lagi kami mengucapkan terima kasih dan semoga pengabdian kami bermanfaat.

REFERENSI

- Apandi, I. (2017). Benarkah Literasi Sekolah Mengalami Stagnasi? Retrieved from https://www.kompasiana.com/idrisapandi/benarkah-gerakan-literasi-sekolah-mengalami-stagnasi_58dee2db2f7a61cf0574e30e.^[1]
- Aswan. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pendidikan Karakter untuk Anak Pekerja Migran Indonesia di Sabah Malaysia. *Stilistika*. Vol 5 nomor 2 Oktober 2020.
- D. Salirawati, (2018) *Smart Teaching*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gewati, M. (2016). Minat Baca Indonesia Ada di Urutan Ke-60 Dunia. (Online), (<http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>).
- Hidayat, Muhammad Hilal. (2018). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 nomor 6 bulan Juni tahun 2018.
- Hafizhah, K. (2019). Faktor Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Meningkatkan Niat Berwirausaha. *Journal of Business Management Educational*. Vol 4 number 2, September 2019.
- Khotimah, Khusunul (2018). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 Nomor 11 bulan November tahun 2018.
- Nur, Suriani. (2017). Pendekatan *Joyfull Learning* sebagai metode pembelajaran Pendidikan Kependudukan & Lingkungan Hidup di Madrasan Ibtidaiyah. *Jurnal Ekspose*, volume 16, nomoe 2, Juli-Desember 2017.
- Rutdjiono, Daniel dkk. (2021). Pemanfaatan Metode *Joyfull Learning* dalam Multimedia Pembelajaran Interatif Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Elektronika dan Komputer*. Vol.14.No.2. Desember 2021.
- Sahelatula, Lounard Syaulan. (2018). Kendala Guru Memanfaatkan Media IT dalam Pembelajaran di SDN 1 Pagar Air aceh Besar.
- Syaifudin, Irham. (2016). Model Pendidikan Kewirausahaan di SMP Alam Ar Ridho Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Quality*, vol 4, No. 2, tahhun 2016.
- Wahyuni, Siti dkk. (2021). Pengenalan Kewirausahaan pada Siswa SMP. *Comunity Development Journal*. Vol 2, nomor 3, November 2021